

Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

Khusnul Patimah^{1*}, Hariany Idris², Samirah Dunakhir³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar

* E-mail Korespondensi: kfatimah231@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 12-01-2026

Revision: 10-02-2026

Published: 22-02-2026

DOI Article:

10.24905/mlt.v6i1.352

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan solvabilitas secara parsial dan simultan terhadap harga saham pada perusahaan energi yang terdaftar di BEI. Variabel dalam penelitian ini adalah Harga Saham yang diukur dengan harga saham penutupan sebagai variabel terikat (Y), Profitabilitas (X1) yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) dan Solvabilitas (X2) yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel bebas. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan energi subsektor produksi batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 yang berjumlah 26 perusahaan. Sedangkan, sampel pada penelitian adalah sebanyak 9 perusahaan energi subsektor produksi batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipilih berdasarkan teknik *puspositive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, serta profitabilitas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Harga Saham

A B S T R A C T

This study aims to analyze the partial and simultaneous influence of profitability and solvency on stock prices in energy companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The variables in this study are Stock Price measured by the closing stock price as the dependent variable (Y), Profitability (X1) measured by Return on Assets (ROA) and Solvency (X2) measured by Debt to Equity Ratio (DER) as the independent variable. The population of this study is all 26 companies in the coal production subsector energy companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2024 period. Meanwhile, the sample in this study is 9 coal production subsector energy companies listed on the Indonesia Stock Exchange selected based on purposive sampling technique.

Acknowledgment

Data collection was carried out using documentation techniques. Data analysis was carried out using classical assumption tests, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. The results of this study indicate that profitability has a significant positive effect on stock prices, solvency has a significant negative effect on stock prices, and profitability and solvency simultaneously have a significant effect on stock prices.

Key word: Profitability, Solvency, Stock Price

© 2026 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis, ekonomi, dan teknologi yang semakin kompetitif mendorong pertumbuhan perusahaan menjadi lebih besar dengan aktivitas bisnis yang semakin kompleks. Kebutuhan dana yang besar untuk membiayai operasional dan menjaga kelangsungan usaha tidak dapat dipenuhi hanya dari dana internal perusahaan, sehingga perusahaan membutuhkan sumber dana eksternal. Pasar modal menjadi solusi penting untuk menguatkan modal usaha, meningkatkan produktivitas, dan menggalang dana jangka panjang dari investor lokal maupun asing (Rachman & Wahyudi, 2023).

Pasar modal berfungsi sebagai tempat bertemunya pemilik modal dan pihak yang membutuhkan modal (Ramadhani & Zannati, 2018), serta menjadi alat pembiayaan bagi perusahaan untuk mengumpulkan dana dari investor. Selain itu, pasar modal juga menjadi media investasi yang diminati karena potensi imbal hasil yang tinggi dalam waktu relatif singkat (Saragih, 2021). Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan perwakilan pasar modal yang memudahkan calon investor menganalisis perusahaan sebelum berinvestasi. BEI menyediakan berbagai instrumen investasi seperti saham, obligasi, reksadana dan *exchange traded fund* (ETF). Saham menjadi instrumen yang paling diminati oleh investor (Isnaini, Hariyanto, & Ferdian, 2023).

Faktor internal berarti naik turunnya harga saham disebabkan oleh keadaan internal perusahaan seperti penjualan, kinerja keuangan, kinerja manajemen, kondisi perusahaan dan bidang industri bergerak. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang menyebabkan perubahan harga saham karena keadaan diluar perusahaan seperti inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang asing dan faktor-faktor non ekonomi seperti kondisi sosial, keadaan politik dan faktor lainnya (Rajagukguk & Husda, 2022).

Perusahaan energi, khususnya di subsektor produksi batu bara, memiliki peran yang

sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Batu bara merupakan komoditas ekspor utama dan sumber energi yang memenuhi 60% kebutuhan energi untuk pembangkit listrik nasional, serta menyumbang sekitar 35% dari total ekspor non-migas, menurut informasi dari kementerian energi dan sumber daya mineral (2023) dan badan pusat statistik (2023). Fluktuasi harga batu bara yang tidak stabil menyebabkan kinerja keuangan perusahaan-perusahaan produksi batu bara menjadi tidak konsisten. Infrastruktur yang memadai dalam subsektor ini sangat penting untuk menjamin pasokan energi yang efisien kepada konsumen (Alifian & Susilo, 2024). Regulasi pemerintah yang ketat terkait harga, distribusi dan standar keselamatan memberikan pengaruh besar terhadap operasional perusahaan. Peningkatan permintaan energi global akibat pertumbuhan ekonomi dan populasi membuka peluang pertumbuhan bagi perusahaan, meskipun tekanan transisi energi menuju sumber terbarukan menuntut adaptasi agar tetap kompetitif (Ningsih, 2024).

Tabel 1. Data profitabilitas, solvabilitas dan harga saham pada perusahaan energi subsektor produksi batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2024

Kode Emiten	Tahun	Profitabilitas ROA	Solvabilitas DER	Harga Saham (Rp)
ADRO	2020	0,02	0.61	1,430
	2021	0,12	0.70	2,250
	2022	0,22	0.65	3,850
	2023	0,16	0.41	2,380
	2024	0,20	0.25	2,430
BSSR	2020	0,12	0.38	1,695
	2021	0,47	0.72	4,090
	2022	0,56	0.84	4,340
	2023	0,39	0.68	3,860
	2024	0,34	0.45	4,630
BYAN	2020	0,21	0.88	15,475
	2021	0,50	0.31	27,000
	2022	0,52	0.98	21,000
	2023	0,36	0.74	19,900
	2024	0,26	0.52	20,250

Sumber Data: www.idx.co.id, 2025 (data diolah)

Berdasarkan data tabel 1, dapat dilihat bahwa perusahaan energi subsektor produksi batu bara mengalami fluktuasi profitabilitas dan solvabilitas dari tahun 2020 hingga 2024. Fluktuasi ini juga tercermin pada harga saham masing-masing perusahaan, di mana kenaikan atau penurunan profitabilitas dan solvabilitas seringkali diikuti oleh perubahan harga saham. Menurut Magfiro & Satrio (2022) dalam pandangan investor, nilai perusahaan yang baik

mencerminkan harga saham yang tinggi dan terus meningkat dari tahun ke tahun. Harga saham mencerminkan nilai perusahaan, apabila nilai perusahaan mempunyai kinerja terbaik maka saham tersebut banyak diminati oleh investor. Harga saham perusahaan juga menjadi tolak ukur untuk menilai baik tidaknya kinerja keuangan terhadap perusahaan (Magfiro & Satrio, 2022). Penilaian harga saham secara akurat membantu investor meminimalkan risiko dan dapat memperkirakan keuntungan wajar (Isnaini dkk., 2023).

Pada penelitian ini menggunakan teori sinyal. Menurut Spence (1973) teori sinyal (*signaling theory*) adalah dimana pemilik informasi bisa memberi sinyal maupun isyarat dalam bentuk informasi mengenai kondisi perusahaan yang dapat dimanfaatkan oleh penerima (investor). Teori ini memberikan informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan yang menggambarkan propek perusahaan di masa mendatang. Informasi tersebut menjadi sinyal positif maupun negatif yang dijadikan pertimbangan oleh pihak eksternal yaitu investor dan kreditor dalam mengambil keputusan (Pradanimas & Sucipto, 2022).

Penelitian yang menguji mengenai pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, akan tetapi terdapat perbedaan hasil penelitian yang dikemukakan. Seperti, hasil penelitian yang dilakukan oleh Komala & Muhaimin (2024) profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan menurut Fahrizal & Hendayana (2022) profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Marshaputra, Suhono, & Effendy (2023) menunjukkan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan menurut Aulani, Djamereng, & Ramdani (2025) solvabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif guna mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antar variabel independen dan variabel dependen. Objek penelitian ini mencakup perusahaan energi subsektor produksi batu bara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2024. Data yang digunakan bersifat sekunder, berupa laporan keuangan dan *annual report* perusahaan yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi. Variabel independen meliputi profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), sementara variabel dependennya adalah harga saham yang diukur dengan harga penutupan (*closing price*). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan energi subsektor produksi batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 yang berjumlah 26 Perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah

data *annual report* perusahaan energi subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Dalam penelitian ini, sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, berdasarkan kriteria sampel yang telah ditetapkan, terdapat 9 perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang diterapkan terdiri dari uji asumsi klasik untuk memverifikasi kelayakan data yang diterapkan, analisis regresi linear berganda untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta uji hipotesis untuk menguji signifikan hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Hipotesis

H1: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

H2: Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

H3: Profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

HASIL

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*, yang membandingkan distribusi data yang diuji dengan distribusi normal baku. Data dianggap tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi (sig) di bawah 0,05, karena menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai sig lebih besar dari 0,05, berarti tidak ada perbedaan yang signifikan dengan distribusi normal, sehingga data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas dengan Pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.89243886
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.084
Test Statistic		.119

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.118 ^c
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Sumber: Hasil Uji SPSS V.26, 2025 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan pendekatan *kolmogorov-smirnov* pada tabel 2 diketahui bahwa nilai *Asymp Sig* (2-tailed) sebesar $0,118 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini secara statistik terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi adanya korelasi tinggi antar variabel dalam model regresi. Analisis ini dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*. Jika terdapat multikolinearitas, hal ini dapat mengganggu keandalan model regresi, karena seharusnya variabel independen dalam model yang baik tidak saling berkorelasi kuat. Untuk mendeteksi multikolinearitas dalam model penelitian dapat dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) atau nilai *Tolerance*. Suatu model dinyatakan bebas multikolinearitas jika $VIF < 10$ atau $Tolerance > 0,1$. Sebaliknya, jika $VIF > 10$ atau $Tolerance < 0,1$, maka terjadi multikolinearitas dalam model tersebut.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	1.000	1.000
	Solvabilitas	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil Uji SPSS V.26, 2025 (data diolah)

Berdasarkan tabel 3, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen. Hal ini terlihat dari nilai *tolerance* variabel X1 dan X2 sebesar 1,000 dan 1,000 yang lebih besar dari 0,1, serta nilai VIF variabel X1 dan X2 sebesar 1,000 dan 1,000 yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian, kedua variabel independen X1 dan X2 terhadap Y terbukti tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk mendeteksi adanya ketidaksamaan varian residual (heteroskedastisitas) antar pengamatan dalam model regresi. Metode yang digunakan adalah uji glejser, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut: jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, berarti tidak terdapat heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, mengindikasikan adanya heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.542	.143		3.785	.000
	Profitabilitas	.325	.436	.111	.745	.461
	Solvabilitas	-.456	.267	-.254	-1.710	.095

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil Uji SPSS V.26, 2025 (data diolah)

Berdasarkan tabel 10, diketahui nilai signifikansi variabel profitabilitas terhadap harga saham sebesar $0,461 > 0,05$ dan variabel solvabilitas terhadap harga saham sebesar $0,095 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya), perlu dilakukan analisis. Jika ditemukan korelasi antara residual tersebut terjadi, maka hal ini disebut sebagai masalah autokorelasi. Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu saling terkait satu sama lain. Pengujian autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model *Durbin - Watson*. Kriteria uji *Durbin - Watson* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.668a	.446	.419	.91344	1.207

Sumber: Hasil Uji SPSS V.26, 2025 (data diolah)

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,207. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dari uji autorelasi diatas tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif antar variabel sehingga modal regresi yang digunakan pada penelitian ini dapat dikatakan baik atau diterima.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi dilakukan untuk memprediksi besarnya variabel dependen berdasarkan dua atau lebih variabel independen. Dalam penelitian ini, metode regresi linear berganda diterapkan untuk menganalisis dampak variabel independen (profitabilitas dan solvabilitas) terhadap variabel dependen (harga saham). Proses analisis data dilakukan dengan memanfaatkan *software* SPSS versi 26. Berikut hasil regresi linear berganda:

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
Model					Sig.
1	(Constant)	6.963	.272		25.647
	Profitabilitas	4.246	.827	.590	5.133
	Solvabilitas	-1.440	.506	-.327	-2.847

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil Uji SPSS V.26, 2025 (data diolah)

$$Y = 6,963 + 4,246X_1 - 1,440X_2 + e$$

Berdasarkan tabel 6, persamaan regresi ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 6,963 artinya apabila nilai X_1 dan X_2 sama dengan 0 maka nilai variabel independen dianggap konstan, maka harga saham adalah 6,963. Yang artinya meskipun tingkat profitabilitas maupun solvabilitas perusahaan sama dengan nol, harga saham tetap memiliki nilai dasar sebesar Rp 6,963. Nilai tersebut mencerminkan bahwa harga saham minimum masih dapat terbentuk dari pengaruh faktor-faktor lain di luar profitabilitas dan solvabilitas.
2. Koefisien regresi untuk profitabilitas yaitu 4,246 dengan arah positif, yang berarti setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1 satuan, maka harga saham akan naik sebesar 4,246 dengan asumsi variabel lainnya konstan. Yang artinya setiap kenaikan satu persentase pada profitabilitas, maka harga saham diperkirakan akan naik. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin meningkat pula kepercayaan

investor terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3. Koefisien regresi untuk solvabilitas yaitu -1,440 dengan arah negatif, yang berarti setiap kenaikan solvabilitas sebesar 1 satuan, maka harga saham akan menurun sebesar 1,440 dengan asumsi variabel lainnya konstan. Yang berarti setiap kenaikan satu persentase pada solvabilitas, maka harga saham diperkirakan akan menurun. Ini menunjukkan bahwa persepsi investor terhadap risiko perusahaan meningkat seiring dengan tingginya tingkat utang, yang pada akhirnya dapat menekan harga saham.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.963	.272		25.647	.000
	Profitabilitas	4.246	.827	.590	5.133	.000
	Solvabilitas	-1.440	.506	-.327	-2.847	.007

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil Uji SPSS V.26, 2025 (data diolah)

Berdasarkan tabel 7, hasil uji parsial (uji t) dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Pengujian hipotesis variabel profitabilitas

Diketahui hasil nilai t_{hitung} dari pengaruh variabel profitabilitas terhadap harga saham sebesar 5,133 dengan nilai signifikansi 0,000 dengan batas signifikansi atau p value 0,05 ($\alpha = 5\%$), dan t_{tabel} 2,018, diperoleh $t_{hitung} 5,133 > t_{tabel} 2,018$, nilai signifikansi $t_{hitung} 0,000 < \alpha 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Pengujian hipotesis variabel solvabilitas

Diketahui hasil nilai t_{hitung} dari pengaruh variabel solvabilitas terhadap harga saham sebesar -2,847 dengan nilai signifikansi 0,007. Dengan batas signifikansi atau p value sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan t_{tabel} 2,018, ini berarti $t_{hitung} -2,847 < t_{tabel} 2,018$ atau nilai signifikansi $t_{hitung} 0,007 < \alpha 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Uji koefisien determinasi parsial (r^2) bertujuan untuk menilai sejauh mana hubungan linear antara dua variabel memiliki kekuatan dan keterkaitan. Untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel, diperlukan koefisien determinasi parsial. Koefisien ini juga berfungsi untuk menjelaskan nilai yang berkisar antara nol hingga satu.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.582a	.339	.323	.98603

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil Uji SPSS V.26, 2025 (data diolah)

Berdasarkan tabel 8, hasil analisis menunjukkan hasil *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,323. Angka ini berarti variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham sebesar 32,3%.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.313a	.098	.077	1.15161

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil Uji SPSS V.26, 2025 (data diolah)

Berdasarkan tabel 9, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,077. Angka tersebut berarti variabel solvabilitas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham sebesar 7,7%, namun kontribusinya masih tergolong rendah.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menilai apakah variabel-variabel independen secara kolektif atau serentak mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} atau sig dan $\alpha = 0,05$. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $\text{sig} < \alpha$ maka model regresi yang diperoleh sesuai.

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.170	2	14.085	16.881	.000 ^b
	Residual	35.044	42	.834		
	Total	63.214	44			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas

Sumber: Hasil Uji SPSS V.26, 2025 (data diolah)

Berdasarkan tabel 10, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 16,881 > F_{tabel} 3,220. Selain, itu nilai signifikansi regresi antara profitabilitas dan solvabilitas adalah 0,000, yang menunjukkan hubungan positif signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antar variabel-variabel tersebut.

Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya menunjukkan sejauh mana suatu model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang sangat terbatas untuk menjelaskan perubahan variabel dependen. Sementara itu, nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668a	.446	.419	.91344

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil Uji SPSS V.26, 2025 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 11, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,419 yang berarti 41,9% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variabel solvabilitas dan profitabilitas secara bersama-sama. Sementara itu, (100% - 41,9% = 58,1%) sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi ini atau variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, ditemukan bahwa profitabilitas (X_1) berpengaruh terhadap harga saham (Y), solvabilitas (X_2) berpengaruh terhadap harga saham (Y), serta profitabilitas (X_1) dan solvabilitas (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Berikut tabel hasil hipotesis penelitian.

Tabel 12. Hasil Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Hasil	
	Sig.	Ket.
H ₁	.000	Berpengaruh
H ₂	.007	Berpengaruh
H ₃	.000	Berpengaruh Secara Simultan

(Data Diolah, 2025)

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Penelitian ini menggunakan analisis uji-t dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26 untuk mengevaluasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham suatu perusahaan. Berdasarkan pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham yang dapat dilihat dari nilai t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu t_{hitung} sebesar 5,133 > t_{tabel} sebesar 2,018. kemudian tingkat signifikansi 0,000 dimana $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk bekerja secara efektif dan efisien dalam mengelola asetnya, sehingga mampu menghasilkan laba bersih yang optimal.

Pengujian profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengukuran *Return on Asset* (ROA). Pengujian ROA terhadap harga saham menunjukkan hasil yang signifikan karena ROA mencerminkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROA, maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh laba. Hal ini dapat meningkatkan daya tarik bagi investor, sehingga permintaan atas saham perusahaan semakin meningkat dan berdampak pada kenaikan harga saham (Anisya & Hidayat, 2021).

Berdasarkan teori sinyal (*signalling theory*), informasi terkait *Return On Asset*, yaitu besarnya laba yang diperoleh dari pemanfaatan aset, dapat berfungsi sebagai sinyal positif bagi investor. Tingkat ROA yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik, sehingga meningkatkan ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya dalam bentuk saham. Peningkatan permintaan saham berpotensi mendorong kenaikan harga saham. Selain itu, ting-

kat profitabilitas yang tinggi juga mengindikasikan prospek perusahaan yang positif, sehingga investor cenderung merespons secara positif terhadap sinyal tersebut (Wibowo & Febriani, 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Komala & Muhaimin (2024), Ameilia & Mildawati (2024) dan Azam dkk (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahrizal & Hendayana (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Penelitian ini menggunakan analisis uji-t dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26 untuk mengevaluasi pengaruh solvabilitas terhadap harga saham suatu perusahaan. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Hal ini terlihat dari nilai t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu t_{hitung} sebesar $-2,847 < t_{tabel}$ sebesar 2,018, serta tingkat signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Hal ini berarti peningkatan solvabilitas justru diikuti oleh penurunan harga saham.

Peningkatan solvabilitas yang diukur dengan DER menandakan besarnya keterikatan suatu perusahaan dibiayai oleh utang-utangnya. Sehingga resiko yang dihadapi suatu perusahaan semakin tinggi. Dengan resiko yang tinggi sangat jarang membuat investor mau menanamkan modalnya. Hal ini menyebabkan penurunan tingkat permintaan atas saham perusahaan tersebut, yang berdampak pada penurunan harga saham perusahaan (Octaviani & Trilaksono, 2022). Ini menandakan bahwa jika nilai DER yang rendah menandakan perusahaan memiliki resiko yang rendah sehingga cenderung dilirik oleh investor dan mengakibatkan permintaan saham naik dan memicu kenaikan harga saham (Dhany, Yusuf & Hendra, 2021).

Semakin tinggi nilai DER maka semakin besar pula kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Peningkatan jumlah utang dapat memberikan dorongan terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba apabila dana tersebut dimanfaatkan secara efektif untuk kegiatan operasional yang mampu menghasilkan penjualan tinggi. Dalam kondisi penjualan yang optimal, perusahaan dapat memenuhi kewajiban utangnya sekaligus mempertahankan tingkat keuntungan. Namun, apabila penjualan menurun, beban utang yang besar justru meningkatkan risiko kerugian karena perusahaan berpotensi tidak mampu melunasi kewajibannya (Irawan & Laily, 2019).

Berdasarkan teori sinyal (*signalling theory*), informasi yang disampaikan perusahaan kepada publik dapat menjadi sinyal positif maupun negatif bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER) memberikan sinyal negatif karena menunjukkan proporsi utang yang lebih tinggi dibandingkan modal sendiri, yang menunjukkan peningkatan risiko keuangan perusahaan. Sinyal negatif tersebut berpotensi memengaruhi keputusan investor dalam pembelian saham, sehingga menurunkan minat beli. Penurunan permintaan saham tersebut akan berdampak pada penurunan harga saham (Melvani, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widianoro & Khoiriawati (2023), Thea & Sulisty (2021) dan Dhany dkk (2021) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marshaputra dkk (2023) dan Jaya dkk (2022) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham telah dianalisis dengan menggunakan uji statistik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari uji F menunjukan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan $F_{hitung} 16,881 > F_{tabel} 3,220$. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Uji *Adjusted R Square* didapatkan hasil sebesar 0,419 yang berarti 41,9%. Hal ini berarti 41,9% harga saham dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu profitabilitas dan solvabilitas. Sedangkan sisanya 58,1% dijelaskan oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini. Seperti kinerja keuangan lainnya, tingkat suku bunga, faktor ekonomi makro, perspektif pasar, kebijakan pemerintah, Geopolitik dan isu global serta faktor eksternal lainnya.

Berdasarkan teori sinyal, hubungan antara profitabilitas, solvabilitas, dan harga saham dapat dijelaskan melalui peran informasi keuangan sebagai sinyal kepada pasar. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba secara berkelanjutan, sedangkan solvabilitas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang. Informasi mengenai profitabilitas dan solvabilitas yang dipublikasikan melalui laporan keuangan menjadi sarana perusahaan untuk mengurangi asimetri informasi antara

manajemen dan investor. Sehingga, teori sinyal memberikan analisis untuk memahami bagaimana perusahaan menggunakan indikator kinerja keuangan seperti profitabilitas dan solvabilitas untuk membentuk persepsi positif di pasar yang pada akhirnya dapat memengaruhi harga saham. Informasi tersebut memiliki peranan penting bagi investor dan pelaku bisnis, karena pada hakikatnya informasi menyajikan keterangan, catatan, atau gambaran mengenai kondisi masa lalu, masa kini, maupun proyeksi masa depan perusahaan yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup serta kinerja perusahaan (Levina & Dermawan, 2019).

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan energi subsektor produksi batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Berdasarkan pengujian maka dapat diperoleh simpulan Berdasarkan hasil perhitungan dan uji parsial (uji t), variabel profitabilitas menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas perusahaan mencerminkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba yang lebih tinggi, sehingga memberikan sinyal positif kepada investor dan mendorong kenaikan harga saham.

Berdasarkan hasil perhitungan dan uji parsial (uji t), variabel solvabilitas menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat solvabilitas, yang berarti semakin besar proporsi utang dibandingkan modal sendiri, maka risiko keuangan perusahaan meningkat. Kondisi tersebut dapat menurunkan kepercayaan investor dan berdampak pada penurunan harga saham.

Berdasarkan hasil perhitungan dan uji simultan (uji F), variabel profitabilitas dan solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan, yang tercermin dari kemampuan menghasilkan laba dan mengelola struktur modal, berperan penting dalam memengaruhi nilai pasar saham perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

Adhyasta, D., & Sudarsi, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 520. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.866>

- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio* (Melati (ed.)). Lembaga Penerbitan Universitas Nasional.
- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(1), 46–55. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>
- Ameilia, A. D., & Mildawati, T. (2024). Analisi Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Kinerja Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(8), 1–25.
- Anisya, V., & Hidayat, I. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1), 1–21.
- Asnawi, S. K., & Wijaya, C. (2016). *FINON (Finance For Non Finance) Manajemen Keuangan Untuk Non Keuangan: Menjadi Tahu dan Lebih Tahu* (Edisi 1). Rajawali Pers.
- Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (H. F. Ningrum (ed.)). CV. Media Sains Indonesia.
- Aulani, M. F., Djamereng, A., & Ramdani, M. R. (2025). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Center of Economic Student Journal*, 8(1), 225–238.
- Azam, A., Araffi, M., Desi, M., Rina, P., & Ahmad, U. A. A. U. (2023). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Bank Digital Di Indeks Saham Syariah. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(1), 19–28. <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/5822>
- Baharuddin, M. R., Idris, H., & Samsinar. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Cv Panen Jaya. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 936–948.
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. UNY Press.
- Dewi, G. A. K. R. S., & Vijaya, D. P. (2018). *Investasi dan Pasar Modal Indonesia* (Edisi 1). Rajawali pers.
- Dhany, U. R., Yusuf, M. R., & Hendra, J. (2021). Analisis Dampak Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Jasa Asuransi. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, 9(2), 74–80.
- Efendi, M. J., & Dewianawati, D. (2021). *Manajemen Keuangan*. Bintang Pustaka Madani.
- Fahrizal, R., & Hendayana, Y. (2022). Pengaruh rasio profitabilitas, rasio leverage, dan rasio likuiditas terhadap harga saham. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5662–5668.
- Febriansyah, K., & Bagana, B. D. (2023). Analisis Pengaruh Earning Per Share , Profitabilitas , Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi

- Tahun 2018-2020. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 14(4), 1081–1090.
- Fitriana, A. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan* (R. R. Hasibuan (ed.)). CV. Malik Rizki Amanah.
- Fitriyani, Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Terindeks Lq45 Di Bei. *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 18(1), 141–159. <https://doi.org/10.31967/relasi.v18i1.528>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate: Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Hidayah, E. N., & Dwiyanto, B. S. (2024). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Pasar terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Mantra: Manajemen Strategis*, 1(01), 1–20.
- Husnatarina, F., Hapsari, A., & Ngindra, R. A. (2021). *Ketika Milenial Investasi Saham: Kumpulan Pengalaman Berinvestasi dari Para Milenial di Kalimantan Tengah*. Jejak Pustaka.
- Irawan, E., & Laily, N. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Properti Dan Real Estate. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(8), 1–16.
- Isnaini, Hariyanto, D., & Ferdian, R. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(2), 163–175.
- Jabir, M., Rusni, & Tafsir, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Research*, 1(1), 44–59. <https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/MARS/article/view/400>
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prastyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, Palnus, & Muchsidin, M. (2018). Manajemen Keuangan. In *Modul Kuliah* (Vol. 7, Issue 2).
- Jaya, M. I. T., Fadrul, Novitriansyah, B., Pujiono, & Estu, A. Z. (2022). Pengaruh Harga Komoditas, Debt To Equity Ratio (Der), Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Energi Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2019-2022. *LUCRUM: Jurnal Bisnis Terapan*, 4(1), 102–114. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/lucrum/index>
- Jayanti, F. D., & Lestari, U. P. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Syntax Imperatif*, Vol : 1, N(3), 168–175.
- Komala, D., & Muhaimin. (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Bank Syariah di Indonesia tahun 2020-2023. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 55–66. <https://irje.org/index.php/irje>

- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Acyadi, T. A. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Deepublish* (p. 32). Deepublish.
- Latif, A., & Apriani, E. (2024). *Pasar Obligasi Indonesia: Dampak Faktor Internal Perusahaan terhadap Yield to Maturity*. CV Kreator Cerdas Indonesia.
- Levina, S., & Dermawan, E. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 381–389.
- Liang, A. (2023). *Investasi Saham: Panduan Lengkap untuk Menguasai Pasar Saham dan Memaksimalkan Keuntungan*. CV. Garuda Mas Sejahtera.
- Magfiro, R., & Satrio, R. B. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(6), 1–21.
- Malasulastri, S. I., & Rosa, T. (2023). Pengaruh Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Suatu Perusahaan. *ANALYSIS: Accounting, Management, Economics, and Business*, 1(2), 136–147. <https://doi.org/10.56855/analysis.v1i2.220>
- Marshaputra, J., Suhono, & Effendy, F. (2023). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022). *Jurnal Inovasi Dan Manajemen Bisnis Nusantara*, 1(1), 78–89. <http://jurnal.edunovationresearch.org/>
- Maulamin, T., & Sartono. (2021). *Analisa Laporan Keuangan*. Faqih Publishing.
- Melvani, F. N. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap harga Saham Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Tridinanti Palembang*, 01(01), 01–07.
- Ningsih, M. M. (2024). Pembiayaan Ramah Lingkungan Terhadap Sub Sektor Energi Baru Dan Terbarukan Di Indonesia. *Jurnal Energi Baru Dan Terbarukan*, 5(2), 12–29. <https://doi.org/10.14710/jebt.2024.22805>
- Nugroho, A. S., & Haritanto, W. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistika (Teori, Implementasi & Praktik Dengan Spss). In *Penerbit Andi* (p. 87). Penerbit Andi.
- Nurmiati. (2024). *Manajemen Investasi* (M. G. Efgifia (ed.)). Widina Media Utama.
- Nurpermana, A. (2014). *Analisis Kinerja Pasar Modal*. CV. Garuda Mas Sejahtera.
- Octaviani, S., & Trilaksono, A. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Penilaian Pasar, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Dan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akrab Juara : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(3), 139. <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v7i3.1893>